BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan salah satu strategi yang mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kegiatan berwirausaha akan memberikan manfaat finansial bagi wirausaha berupa keuntungan dan manfaat sosial bagi masyarakat dan negara. Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang nantinya dapat mengurangi jumlah pengangguran di suatu negara, sedangkan negara akan memperoleh manfaat pendapatan yaitu berupa pajak dan devisa (Prasetya, 2021).

Saat ini berwirausaha semakin hari semakin berkembang, dilihat dari banyaknya bermunculan unit-unit usaha baru dengan berbagai kreasi dan inovasi terkini di berbagai bidang, mulai dari kuliner, pelayanan atau jasa, *entertainer* hingga *event organizer* juga terus berkembang. Dengan adanya kewirausahaan ini diyakini dapat tercipta lapangan pekerjaan yang bermanfaat dan membantu meningkatkan perekonomian. Masyarakat semakin giat melakukan kegiatan berwirausaha hal itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang canggih untuk melakukan promosi usaha, banyaknya jenis-jenis buku, koran, majalah, dan berita yang memperlihatkan mengenai keberhasilan kewirausahaan, serta banyaknya seminar yang bertema kewirausahaan yang bertujuan untuk memotivasi seseorang untuk berwirausaha (Nurcahyono *et al.* 2021).

Wirausaha merupakan golongan orang yang pandai dalam mengenal potensi yang berguna untuk menangkap adanya peluang serta bisa mengorganisasi dan mengembangkan usaha yang nantinya dapat mewujudkan cita-cita dari usaha yang telah dibuat. Bagi seseorang yang tidak begitu menyukai pekerjaan yang terikat dan mempunyai keahlian sendiri mereka mampu mendapatkan penghasilan melalui berwirausaha, dimana saat ini berwirausaha merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Terlebih di era sekarang banyaknya lulusan perguruan tinggi yang membutuhkan pekerjaan namun jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan pencari kerja (Agustin *et al.* 2020).

Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yang cukup tinggi dikalangan lulusan terdidik adalah dengan memberdayakan sumber daya manusia terutama mahasiswa yakni dengan cara menumbuhkan minat berwirausaha. Berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan hal yang menarik untuk dikembangkan mengingat saat ini jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang lebih dari 270 juta jiwa, namun jumlah wirausaha di Indonesia baru mencapai sekitar 3,47% dari total penduduknya, dengan meningkatnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akan menambah jumlah wirausahawan sebagai tombak perekonomian dimasa mendatang (Liputan6.com 2023).

Minat wirausaha merupakan isu yang sangat menarik untuk diteliti, terlebih di Indonesia memiliki angka penduduk yang berprofesi sebagai wirausaha

relatif rendah. Padahal terdapat korelasi yang positif antara jumlah wirausaha dalam suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Oleh karena itu, dunia pendidikan di Indonesia ditantang untuk terus melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Generasi muda merupakan penggerak adanya suatu perubahan, dengan inovasi dan kreatifitas yang dimiliki di usia muda dapat menjadikan dasar munculnya ide-ide dan inovasi yang bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha. Mahasiswa merupakan generasi muda yang terdidik dan penuh dengan inovasi dan kreatifitas untuk berkembang dan semakin maju (Oei *et al.* 2022).

Namun pada kenyataannya minat berwirausaha di kalangan anak muda khususnya mahasiswa cenderung masih rendah. Sebagaimana fenomena yang terjadi pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu kurang lebih sekitar 55 mahasiswa yang baru merealisasikan ilmu-ilmu kewirausahaan dari jumlah mahasiswa yakni 1.636 mahasiswa pada angkatan 2020-2021 (Kemahasiswaan UMK, 2023).

Bagi mahasiswa menjadi seorang wirausaha belum bisa dijadikan pilihan karir yang menjanjikan. Hal ini dikarenakan banyak faktor, salah satunya karena ada stigma sosial terhadap kesuksesan itu diukur dari pekerjaan yang dimilikinya yaitu sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) atau karyawan perusahaan yang memiliki penghasilan tetap. Untuk mengubah *mindset* mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah karena perlu adanya proses yang cukup panjang, bukan proses yang instan (Nuraeningsih *et al.* 2021).

Menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa sangatlah penting karena dapat melatih kemandirian, menumbuhkan pola berfikir kreatif,

dan memiliki gambaran atau rencana di masa depan. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah Pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dapat memudahkan untuk mengetahui bagaimana menjadi wirausahawan, mengetahui bagaimana melakukan strategi usaha, dan memudahkan mahasiswa dalam memasuki dunia usaha (Sintya, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al.* (2020) dan Halwi (2021) pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena dengan niat yang tinggi dalam mempelajari ilmu wirausaha khususnya di perguruan tinggi maka dapat menimbulkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida & Erawati (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena tidak sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah Motivasi. Memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi dapat menjadi wirausahawan yang sukses, serta dapat membentuk mentalitas yang ada dalam dirinya untuk selalu lebih unggul dalam mengerjakan sesuatu dan menentukan tingkat keberhasilannya dalam berwirausaha (Sintya, 2019). Hasil penelitian

yang dilakukan Rachmawati & Diana (2020) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, karena semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin berpengaruh dalam meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hadyastiti & Suryandari (2020) memperoleh hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha, karena motivasi saja tidak cukup untuk mendorong seseorang dalam berwirausaha apabila tanpa adanya aksi nyata untuk mewujudkannya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah Pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat membantu memperoleh informasi-informasi terkait masalah keuangan yang dibutuhkan ketika bekerja atau mendirikan suatu usaha. Apabila seorang wirausaha memiliki bekal pengetahuan akuntansi yang baik, maka dalam mengambil keputusan terkait operasional dan strategi usaha akan lebih optimal (Nurchayono *et al.* 2021). Sedangkan pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami resiko kegagalan dan menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan kebijakan (Zuliyati *et al.* 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadeli (2022) dan Sitompul (2018) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan akuntansi yang diperoleh maka semakin dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noor & Anwar (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha, dikarenakan semakin marak

aplikasi software pembukuan laporan keuangan yang memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan utama kehidupan seseorang, sehingga keluarga menjadi penentu perkembangan seseorang. Orang tua mempunyai peranan dalam membimbing kehidupan masa depan anaknya, salah satunya dapat mempengaruhi pilihan pekerjaan anaknya. Maka dukungan lingkungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk berwirausaha (Fathiyannida, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintya (2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, karena semakin besar dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sadeli & Patiwari (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan masih ada dukungan dari lingkungan eksternal seperti teman, sahabat, atau orang lain yang lebih mempengaruhi mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha.

Faktor kelima yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah Ekspektasi pendapatan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih itulah yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Jika seseorang berharap memperoleh penghasilan lebih dengan menjadi wirausahawan, maka semakin termotivasi seseorang untuk menjadi wirausaha (Fathiyannida, 2021). Hasil

penelitian yang dilakukan Hadyastiti & Suryandari (2020) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha jumlahnya tidak terbatas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Agustin & Diana (2020) memperoleh hasil penelitian bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, pendapatan dari berwirausaha tidak dapat diprediksi karena terkadang pendapatan bisa diatas ataupun dibawah pendapatan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Fathiyannida & Erawati (2021). Perbedaan dari penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada variabelnya. Peneliti ini menambah satu variabel bebas yaitu variabel pengetahuan akuntansi. Sadeli & Patiware (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat membantu para pelaku usaha dalam mengambil keputusan terkait proses berwirausaha, karena pengetahuan akuntansi merupakan salah satu kunci indikator kinerja pada suatu usaha, dimana informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi. Perbedaan lainnya adalah pada objek penelitian yang dilakukan Fathiyannida & Erawati (2021) pada mahasiswa aktif dan alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Sedangkan objek penelitian ini pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Kemudian perbedaan pada tempat penelitiannya yaitu penelitian sebelumnya dilaksanakan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Muria Kudus Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang peneliti ingin meneliti minat berwirausaha dari beberapa variabel yang terkait seperti yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muria Kudus.”**

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, terdapat banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Maka peneliti membatasi ruang lingkup untuk lebih fokus sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah ruang lingkungnya:

1. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muria Kudus yang sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan (*Entrepreneurship*) angkatan tahun 2020-2021.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pengetahuan akuntansi, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan.
4. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang di dapatkan secara langsung dari pemberi informasi sumber datanya.

1.3. Perumusan Masalah

Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha karena sebagian besar mahasiswa beorientasi sebagai pencari kerja, bukan pencipta lapangan pekerjaan. Beberapa alasan yang lain adalah tidak adanya kepastian akan meraih kesuksesan, dimana berwirausaha belum bisa dijadikan pilihan karir yang menjanjikan. Masih ada ketakutan akan resiko kegagalan karena melihat pengalaman orang lain, kurangnya kepercayaan, kesulitan dalam menarik pelanggan, dan penghasilan yang akan di dapatkan tidak menentu.

Dari permasalahan diatas maka perlu dilakukan penanaman *mindset* baru agar dapat merubah pola pikir serta mental bagi mahasiswa supaya setelah lulus mampu menciptakan lapangan kerja daripada mencari pekerjaan. Berdasarkan uraian tersebut dan dibahas dalam latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus?
5. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan, serta dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan serta tolak ukur dalam pemilihan penentu masa depan setelah lulus, dan menjadi sarjana tidak hanya akan menjadi pegawai melainkan dapat memilih menjadi seorang wirausahawan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam mengembangkan kreativitas kemampuan berfikir ilmiah, sehingga peneliti dapat mengembangkan ilmu-ilmu yang pernah di dapat selama kuliah yaitu ilmu kewirausahaan, untuk dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.